



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2014**



*Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kompleks Perkantoran Gubernur Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka Kel. Air Itam Pangkalpinang Telp. (0717) 439302, 431513 Fax. (0717) 431513
E-mail : dkp_provbabel@yahoo.com*

Daftar Isi

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum dan Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis Tahun 2012 - 2017	8
2.2 Visi dan Misi	8
2.3 Sasaran Strategis.....	9
2.4 Rencana Kinerja Tahunan.....	11
2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	35
3.2 Realisasi Anggaran.....	41
BAB IV PENUTUP	51
4.1 Kesimpulan.....	51
4.3 Rekomendasi.....	52
LAMPIRAN	53

Daftar Tabel

<i>No</i>	<i>Judul</i>	<i>Hal</i>
1.	Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014.....	29
2.	Capaian Target Indikator Sasaran Strategis dan Program pada Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2014.....	35
3.	Capaian Indikator Sasaran Strategis 1 (Program Pengembangan Perikanan Budidaya).....	36
4.	Capaian Indikator Sasaran Strategis 2 (Program Pengembangan Perikanan Tangkap).....	37
5.	Capaian Indikator Sasaran Strategis 3 (Program Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil serta Sumber Daya Perikanan).....	39
6.	Capaian Indikator Sasaran Strategis 4 (Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan).....	40
7.	Pelaksanaan APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2014	42
8.	Penyelenggaraan Dana Dekonsentrasi (Dekon) dan Tugas Pembantuan (TP).....	45

Daftar Gambar

<i>No</i>	<i>Judul</i>	<i>Hal</i>
1.	Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan.....	6

Daftar Lampiran

No	<i>Judul</i>	Hal
1.	Rencana Kinerja Tahunan 2014.....	53
2.	Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	54
3.	Target Pembangunan Tahun 2012 – 2017 DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	62

Pengantar



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan visi, misi, dan Tupoksi yang diembannya kepada publik, yang bersifat tahunan sebagaimana diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini disusun mengacu pada Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53

Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 12 Februari 2001, dimana Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki tugas melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang kelautan dan perikanan, kemudian diperkuat dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 2 seri D) dan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 61 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Laporan dimaksud memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012 – 2017. Program serta kegiatan yang telah dilaksanakan dimaksudkan sebagai bentuk peran serta aktif Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Diharapkan apa yang telah dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam kurun waktu tersebut dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pangkalpinang, Maret 2015
Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dr.Ir.H. ANDRI WAHYONO, M.Nat.Res
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19601117 198703 1 003

Ringkasan Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2012-2017 dan Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2014. Penyusunan LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas dan responsibilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014. Hal ini mengingat pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan suatu keharusan manajemen pemerintahan negara dan implementasi berbagai kebijakan negara yang menitikberatkan pada upaya peningkatan kepercayaan publik dan perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagaimana termuat dalam Tap MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Seiring dengan upaya merealisasikan *good governance*, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, serta visi dan misi yang secara sistematis telah dituangkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017. Visi tersebut yakni sebagai “Terwujudnya industri Kelautan dan Perikanan Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017”. Sesuai dengan visi tersebut, maka Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

- 1) Meningkatkan Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan;
- 2) Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap yang Lestari dan Bertanggungjawab;
- 3) Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya;
- 4) Meningkatkan Industri Produk Olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Berdaya Saing;
- 5) Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- 6) Mengelola dan Memberdayakan Potensi Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- 7) Mengelola dan Mengembangkan Industri Jasa Kelautan.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut diatas serta memperhatikan permasalahan dan tantangan, serta potensi dan peluang yang tersedia, maka tujuan dan sasaran jangka menengah pembangunan Kelautan dan Perikanan dirumuskan sebagai berikut :

- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan kinerja aparatur KP dengan sasaran adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup masyarakat kelautan dan Perikanan serta kompetensi SDM aparatur KP;
- Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
- Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya;

- Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan;
- Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing*;
- Meningkatnya pengelolaan dan pemberdayaan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil dengan sasaran adalah peningkatan pemanfaatan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil secara optimal dan lestari;
- Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan industri jasa kelautan di Bangka Belitung dengan sasaran adalah peningkatan pengelolaan dan pengembangan potensi jasa kelautan khususnya di pesisir dan pulau-pulau kecil.

Program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 ini merupakan upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, visi dan misi seperti yang tertuang dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017, serta dalam rangka menjawab isu-isu aktual dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Terdapat empat sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014 sebagaimana yang tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2014. Sasaran tersebut adalah :

- a) Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya dengan indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dimana tahun 2014 capaiannya sebanyak 4.198,61 ton dari target yang telah ditetapkan sebanyak 49.275 ton.
- b) Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dimana tahun 2014 capaiannya 212.469,96 ton dari target 163.000 ton dan Nilai Tukar Nelayan capaiannya 102,98 dari target sebesar 120.
- c) Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing* dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Luas kawasan konservasi laut dan perairan (ha) dimana tahun 2014 capaiannya 350.000 ha melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 200.000 ha dan jumlah pulau-pulau kecil yang dikonservasi capaiannya 11 pulau sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 7 pulau.
- d) Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, yaitu Jumlah Unit Pengolahan Ikan dimana tahun 2014 capaiannya 1.877 unit dari target yang telah ditetapkan sebanyak 1.980 unit, Nilai Ekspor Hasil Perikanan capaiannya sebesar 6,5 USD Juta dari target yang telah ditetapkan sebesar 13 USD Juta, Jumlah konsumsi ikan capaiannya sebesar 45,87 per kapita/thn/kg dari target yang telah ditetapkan sebesar 45 per kapita/thn/kg.

Capaian kinerja indikator lainnya akan dijelaskan secara terperinci pada BAB III.

Dalam hal akuntabilitas keuangan, tahun 2014 Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun anggaran 2014 di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 50.458.091.299,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 10.345.667.799,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 40.112.423.500,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2014, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp. 19.783.463.799,00 (mengalami penurunan sebesar Rp. 30.674.627.500,00) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 10.345.667.799,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 9.437.796.000,00.

Total Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2014 sebesar Rp16.014.486.108,00 atau 80,95%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 3.768.977.691,00 atau 19,05% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp. 8.883.668.826,00 (85,87%) dan Belanja Langsung Rp. 7.130.817.282,00 (75,56%).

Sedangkan dana APBN dengan total pagu anggaran Rp. 6.9418.217.000,00 realisasi penyerapan sebesar Rp. 5.788.805.430,00 atau (83,31 %), dengan perician untuk dana dekonsentrasi dengan pagu anggaran Rp. 7.326,803.000,00 realisasinya sebesar Rp. 5.356.216.146,00 (73,10%) dan dana Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 649.220.000,00 realisasinya sebesar Rp. 291.509.500,00 (44,90%).

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai salah satu wilayah berdaulat Negara Kesatuan Republik Indonesia secara resmi terbentuk pada tanggal 21 November 2000 berdasarkan Undang Undang Nomor 27 tahun 2000. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Provinsi pertama yang menggunakan nomenklatur “Kepulauan” yang pada gilirannya diikuti oleh 7 provinsi kepulauan yang lain. Nomenklatur “Kepulauan” layak disematkan pada Provinsi Ke-33 ini mengingat luas wilayah laut sekitar 80% dari luas total wilayahnya, dengan jumlah pulau 950 buah dan panjang garis pantai 1.295 Km.

Selain kekayaan perikanan tangkap yang berada di wilayah lautan, provinsi ini juga dikarunai dengan potensi perikanan di wilayah perairan umum daerahnya. Potensi perikanan ini terkandung di sepanjang sungai yang mengalir di 2 (dua) pulau besar Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta pulau pulau kecil lainnya. Selain itu provinsi yang sejak lama dikenal dengan potensi tambang timahnya juga dikaruniai dengan “danau danau kecil” sisa penambangan di darat yang lebih dikenal dengan istilah “Kolong”. Selain sebagai sumber air pada saat musim kemarau, kolong ini juga mengandung perikanan air tawar yang cukup besar.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi kepulauan di wilayah Sumatera yang memiliki potensi perikanan laut yang besar. Dengan kondisi geografis tersebut, idealnya dapat menunjang pemantapan ketahanan pangan dan gizi di masyarakat Provinsi kepulauan Bangka Belitung

Tiga keunggulan utama sektor perikanan yang menjadikannya selalu memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian daerah adalah (i) input produksinya yang sebagian besar *domestic resource base*, (ii) memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi dengan sektor-sektor lainnya, serta (iii) *output*-nya yang *export oriented*.

Dengan ke tiga keunggulan ini, sektor perikanan menjadi sektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dan moneter. Bahkan hingga saat ini, sebagian komoditi dan devisa ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berasal dari sektor ini. Hal lain yang menjadikan sektor perikanan sebagai *prime mover* adalah laju pertumbuhannya yang juga terus meningkat dari 4,61 % di tahun 2005 menjadi 4,67 % di tahun 2006 dan 4,89 % di tahun 2007.

Meskipun meningkat, namun jika dilihat lebih detail, peningkatan pertumbuhan tersebut tidak beranjak dari level 4 persen. Relatif lambannya pertumbuhan ini disamping disebabkan karena lambatnya perkembangan teknologi produksi, juga sangat dipengaruhi oleh terus menurunnya tingkat harga jual beberapa komoditi utama serta pada saat yang bersamaan, tingkat harga input produksi utama seperti bahan bakar minyak dan sarana produksi lainnya cenderung terus meningkat. Untuk lebih meningkatkan kontribusi dan pertumbuhan, maka pengembangan sektor perikanan di masa depan seharusnya diarahkan pada pengembangan sektor perikanan berkelanjutan. Hal ini sangat mungkin untuk dilakukan, karena sektor perikanan memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 12 Februari 2001, dimana Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki tugas melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang kelautan dan perikanan, kemudian diperkuat dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 2 seri D) dan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 61 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerjanya, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014 yang mengacu pada Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2014. Seluruh materi LAKIP akan disajikan secara sistematis dan terstruktur yang meliputi : Pendahuluan mengenai latar belakang penyusunan LAKIP, penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*); Perencanaan Kinerja selama tahun 2014; Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014 mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan penutup yang merupakan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2. Gambaran Umum dan Organisasi

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Provinsi Kepulauan dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan tugas-tugas khusus yang didelegasikan oleh Pemerintah Pusat dibidang Kelautan dan Perikanan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) Menyusun kebijakan dibidang Kelautan dan Perikanan;
- 2) Melaksanakan pengaturan administrasi dan teknis bidang Kelautan dan Perikanan;
- 3) Melaksanakan koordinasi dengan instansi lain;
- 4) Melaksanakan pembinaan umum dibidang Kelautan dan Perikanan;
- 5) Melaksanakan bimbingan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;
- 6) Melaksanakan pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten dan Kota di bidang Kelautan dan Perikanan;
- 7) Melaksanakan pembinaan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;

- 8) Melaksanakan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha Kelautan dan Perikanan;
- 9) Melaksanakan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan;
- 10) Melaksanakan urusan Tata Usaha Dinas;
- 11) Melaksanakan peningkatan sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta melaksanakan pengaturan dibidang Kelautan dan Perikanan;
- 12) Melaksanakan pembinaan / pengelolaan kelompok fungsional.

Dalam mengemban tugas pokok dan fungsi memajukan kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi di daerah selalu berkoordinasi dengan semua komponen pelaku pembangunan kelautan dan perikanan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, baik yang berupa UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pusat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota serta Unsur Masyarakat Kelautan dan Perikanan.

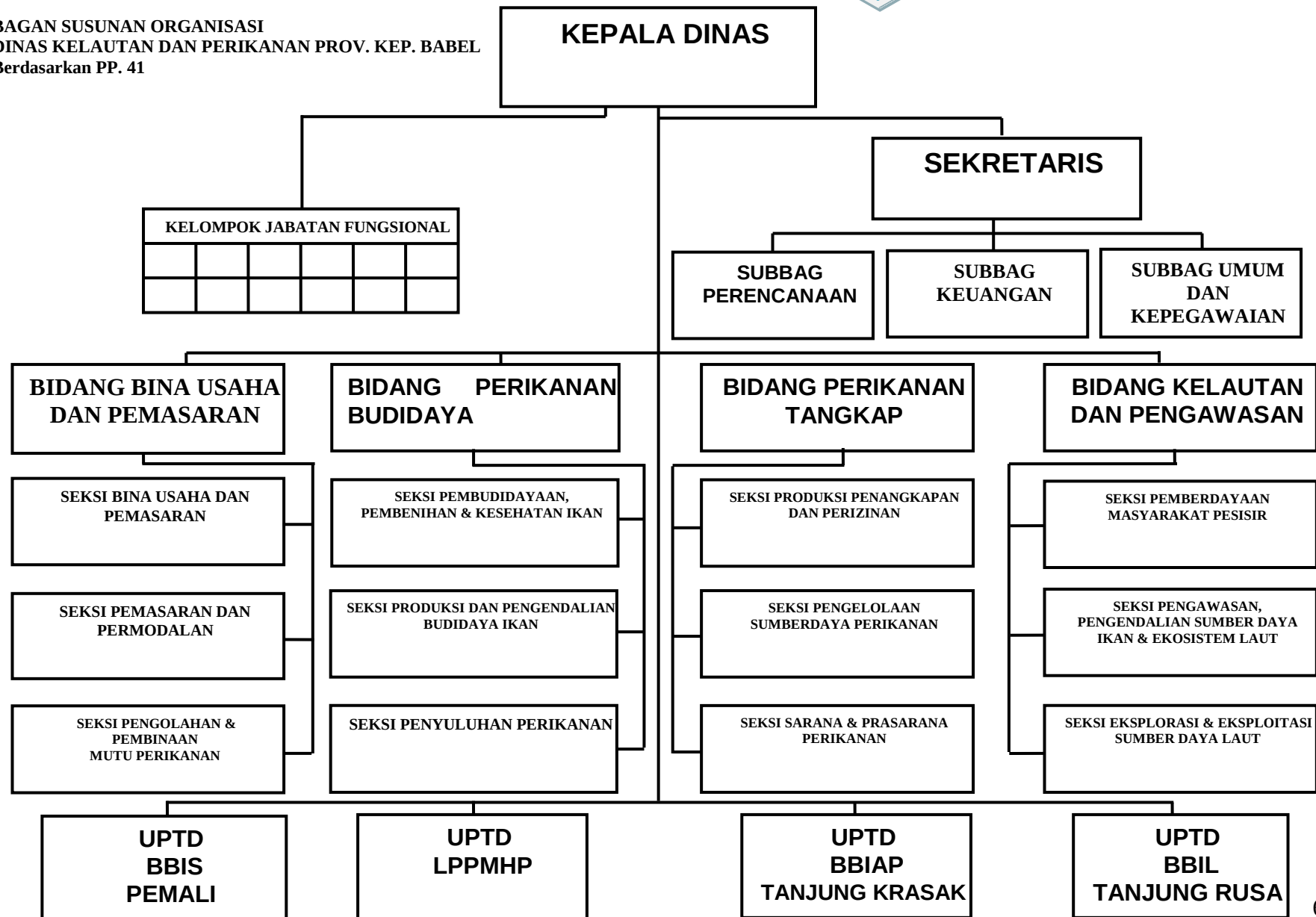
Bentuk layanan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- Pelayanan bidang kesekretariatan, yaitu menampung usulan proposal kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan yang disampaikan oleh Kabupaten/Kota maupun Unsur Masyarakat Kelautan dan Perikanan.
- Pelayanan bidang perikanan tangkap, seperti penerbitan izin usaha perikanan, izin penangkapan ikan, izin pengangkutan hasil perikanan, penerbitan sertifikat hak atas tanah nelayan, penerbitan kartu nelayan, pemulihan sumber daya ikan, peningkatan sarana prasarana pelabuhan dan bantuan alat penangkapan ikan bagi para nelayan.
- Pelayanan bidang perikanan budidaya, seperti penyuluhan budidaya yang baik, pembenihan ikan yang baik, kesehatan lingkungan budidaya, penggunaan obat yang tidak dilarang, penyediaan benih (BBIS, BBIP dan BBU), serta pencetakan lahan budidaya yang baru.
- Pelayanan bidang usaha dan pemasaran, seperti peningkatan kapasitas keuangan pengolah melalui kegiatan KKMB (Konsultan Keuangan Mitra Bank), pengujian mutu hasil perikanan (LPPMHP) dan bantuan pemasaran produk produk hasil perikanan.
- Pelayanan bidang kelautan dan perikanan, seperti pelayanan kapal pengawas perikanan, pemulihan rehabilitasi kawasan laut, pesisir dan pulau-

pulau kecil serta pelayanan informasi penggunaan kawasan pesisir, laut dan pulau-pulau kecil melalui kegiatan Rencana Zonasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara terperinci disajikan pada Gambar 1, berikut ini :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEP. BABEL
 Berdasarkan PP. 41



1.3 Kepegawaian

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun Anggaran 2014 didukung oleh 170 orang pegawai, dengan status 116 orang Pegawai Negeri Sipil dan 54 orang honorer, dengan kualifikasi pendidikan Strata 3 (S-3) sebanyak - orang, Strata 2 (S-2) sebanyak 17 orang, Strata-1/Diploma 4 (S-1/D-4) sebanyak 66 orang, Diploma 3 (D-3) sebanyak 18 orang dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 69 orang.

BAB. II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2012 - 2017

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan disusun melalui proses `kristalisasi` program dan kegiatan yang berasal dari masing-masing bidang dan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, program dan kegiatan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota serta masukan dan saran dari UPT Pusat yang ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan supervisi dari Pemerintah Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI).

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan disusun berdasarkan kebutuhan pembangunan sektor kelautan dan perikanan 5 (lima) tahun ke depan dengan berpedoman pada dokumen-dokumen perencanaan di atasnya seperti :

- a) RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional), sesuai dengan PERPRES No. 05 tahun 2010, tanggal 20 Januari 2010.
- b) RENSTRA KKP RI (Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan), sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2010 tanggal 18 Februari 2010.
- c) RPJPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2005-2025, sesuai dengan Perda Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 13 tahun 2007
- d) RTRW Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sesuai dengan Perda Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 2 Tahun 2014.
- e) RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012 - 2017, sesuai dengan Perda pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 6 Tahun 2012.

2.2 Visi dan Misi

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyatakan bahwa visi yang akan dicapai melalui Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan ini adalah **“Terwujudnya Industri Kelautan dan Perikanan Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017.”** Beberapa misi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi tersebut diatas adalah:

- a. *Meningkatkan Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan;*
- b. *Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap yang Lestari dan Bertanggungjawab;*
- c. *Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya;*
- d. *Meningkatkan Industri produk olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang berdaya saing;*
- e. *Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;*
- f. *Mengelola dan Memberdayakan Potensi Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;*
- g. *Mengelola dan Mengembangkan Industri Jasa Kelautan.*

2.3 Sasaran Strategis

Sejalan dengan visi dan misi tersebut diatas serta memperhatikan permasalahan dan tantangan, serta potensi dan peluang yang tersedia, maka tujuan dan sasaran jangka menengah pembangunan Kelautan dan Perikanan dirumuskan sebagai berikut :

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan kinerja aparatur KP dengan sasaran adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup masyarakat kelautan dan Perikanan serta kompetensi SDM aparatur KP;
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
- Meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasan hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan;
- Meningkatkan ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing*;

- Meningkatnya pengelolaan dan pemberdayaan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil dengan sasaran adalah peningkatan pemanfaatan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil secara optimal dan lestari;
- Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan industri jasa kelautan di Bangka Belitung dengan sasaran adalah peningkatan pengelolaan dan pengembangan potensi jasa kelautan khususnya di pesisir dan pulau-pulau kecil.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana dirumuskan diatas, maka beberapa strategi dan kebijakan yang perlu diambil untuk mensukseskan visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dirumuskan beberapa strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- Pembinaan, pengembangan dan peningkatan ketrampilan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat KP dan aparatur KP, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pelatihan dan Penyuluhan bagi nelayan, pembudidaya ikan dan usaha perikanan skala kecil;
 2. Pendidikan, pelatihan dan pengadaan sarana prasarana penunjang kinerja aparatur KP;
 3. Penelitian dan pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan.
- Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan tangkap, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pembinaan dan Pengembangan kapal perikanan, alat tangkap ramah lingkungan, pengawakan perikanan;
 2. Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
 3. Pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil.
- Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pembinaan dan pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan;
 2. Pembinaan dan pengembangan sistem perbenihan ikan;
 3. Pembinaan dan pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan;
 4. Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan.

- Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas produk perikanan serta pemasaran hasil perikanan, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan skala kecil;
 2. Peningkatan dan pengembangan mutu hasil produksi perikanan;
 3. Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran hasil produk perikanan;
 4. Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan.
- Pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Pengelolaan dan pengembangan konservasi kawasan dan jenis;
 2. Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Peningkatan fasilitasi pengelolaan BMKT, Wisata Bahari, Galangan Kapal dan energi gelombang, strategi yang dilakukan berupa :
 1. Fasilitasi pengembangan dan pengelolaan BMKT, industri galangan kapal dan wisata bahari di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.

2.4 Rencana Kinerja Tahunan

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp.50.458.091.299,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.10.345.667.799,00 dan belanja langsung sebesar Rp.40.112.423.500,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2014, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp.19.783.463.799,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.30.674.627.500,00) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.10.345.667.799,00 dan belanja langsung sebesar Rp.9.437.796.000,00. Sedangkan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp.6.9418.217.000,00 dengan perincian untuk dana dekonsentrasi sebesar Rp.7.326,803.000,00 dan dana Tugas Pembantuan (TP) sebesar Rp.649.220.000,00.

2.4.1 Program dan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2014

Urusan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan terdiri dari 8 program dan 57 kegiatan dengan realisasi sebagai berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Pelayanan Administrasi Perkantoran pada APBD Induk adalah sebesar Rp.4.501.605.000,00 dengan 18 kegiatan. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program pelayanan administrasi perkantoran adalah optimalnya kegiatan dan pelayanan administrasi perkantoran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini terdiri dari:

1. Penyediaan jasa surat menyurat dengan anggaran sebesar Rp.15.390.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya benda-benda pos dan jasa pengirim surat selama satu tahun anggaran.
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan anggaran sebesar Rp.244.800.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan tambah daya listrik PLN, langganan internet selama satu tahun anggaran.
3. Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan anggaran sebesar Rp.178.920.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa terlaksananya jasa administrasi keuangan dan honor PPTK, tim pengadaan barang dan jasa pada Dinas Kelautan dan Perikanan selama satu tahun anggaran.
4. Penyediaan jasa kebersihan kantor dengan anggaran sebesar Rp.229.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya peralatan kebersihan kantor serta honor petugas *cleaning service* sebanyak empat orang dan enam orang satpam selama satu tahun anggaran.
5. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dengan anggaran sebesar Rp.80.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa

terlaksananya jasa perbaikan peralatan kerja di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung selama satu tahun anggaran.

6. Penyediaan alat tulis kantor dengan anggaran sebesar Rp.160.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya alat tulis kantor selama satu tahun anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung.
7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan anggaran sebesar Rp.55.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya barang cetakan, penggandaan dan penjilidan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung selama satu tahun anggaran.
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan anggaran sebesar Rp.2.500.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor selama satu tahun anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan anggaran sebesar Rp.7.920.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya bahan bacaan untuk peningkatan informasi bagi pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung selama satu tahun anggaran.
10. Penyediaan Makan dan Minuman dengan anggaran sebesar Rp.53.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya makan dan minuman rapat bagi pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung selama satu tahun anggaran.
11. Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan anggaran sebesar Rp.700.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah pada Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Kep Babel selama satu tahun anggaran.
12. Penyediaan jasa penunjang pengelolaan administrasi perkantoran dengan anggaran sebesar Rp.21.450.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa pembayaran honor 1 orang THL Provinsi pada

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung yang ditempatkan di BBIS selama satu tahun anggaran.

13. Operasional Balai Benih Ikan Sentral (BBIS Pemali) dengan anggaran sebesar Rp.891.115.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya bahan dan perlengkapan operasional di Balai Benih Ikan Sentral Pemali selama satu tahun anggaran serta pembayaran gaji 12 orang tenaga honor.
14. Operasional Balai Benih Udang (BBU) Tanjung Krasak dengan anggaran sebesar Rp.273.400.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya bahan dan perlengkapan operasional di Balai Benih Udang Tanjung Krasak selama satu tahun anggaran serta pembayaran 8 orang tenaga honor.
15. Operasional Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Tanjung Rusa dengan anggaran sebesar Rp.616.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya bahan dan perlengkapan operasional di BBIP Tanjung Rusa selama satu tahun anggaran serta pembayaran 9 orang tenaga honor.
16. Operasional BOOST Center dengan anggaran sebesar Rp.212.260.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya honor 2 orang petugas operator dan 7 orang operator lapangan dan biaya operasional BOOST Center selama satu tahun anggaran.
17. Operasional Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP) dengan anggaran sebesar Rp.620.050.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya biaya operasional LPPMHP dalam rangka meningkatkan pelayanan pengujian mutu hasil perikanan kepada masyarakat dan perusahaan perikanan selama satu tahun anggaran serta pembayaran 12 orang tenaga honor.
18. Operasional Kapal Setuhuk dengan anggaran sebesar Rp.140.600.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya biaya operasional Kapal Setuhuk selama satu tahun anggaran dan pembayaran gaji 3 orang ABK dan 1 orang kepala kamar mesin.

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur pada APBD sebesar Rp.662.725.000,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2014 anggaran mengalami kenaikan menjadi Rp.750.225.000,00 (mengalami kenaikan sebesar Rp.87.500.000,00 atau 13,20%). Terdapat 3 kegiatan di dalam program ini. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program peningkatan sarana dan prasarana aparatur adalah optimalnya pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Pengadaan Mesin Pompa dan Tandon dengan anggaran sebesar Rp.15.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Tersedianya mesin pompa sebanyak 4 (empat) unit dan tendon sebanyak 4 (empat) unit bagi pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan, khususnya pegawai UPTD LPPMHP.
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan anggaran sebesar Rp.341.920.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya perlengkapan kantor bagi pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan berupa ac sebanyak 2 unit, lemari arsip sebanyak 6 unit, teralis, kunci pintu elektronik sebanyak 7 unit, papan pengumuman/media informasi sebanyak 1 unit, papan struktur organisasi 1 unit, soundsystem, CCTV, instalasi telepon dan faximile.
3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas dengan anggaran sebesar Rp.393.305.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa terpeliharanya kendaraan operasional 5 unit kendaraan roda empat dan 23 unit kendaraan roda dua lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

III. Program Dukungan Manajemen Teknis dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Jumlah dana yang dialokasikan untuk Program Dukungan Manajemen Teknis dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada APBD sebesar Rp.325.880.000,00, terdapat 1 kegiatan yang diakomodir pada program ini. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program ini adalah tersusunnya laporan kinerja tahunan dinas kelautan dan perikanan dan meningkatnya

kinerja perencanaan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp.325.880.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa penyusunan laporan tahunan dinas sebanyak 50 eksemplar, laporan renja sebanyak 40 eksemplar, laporan Musrenbang sebanyak 40 eksemplar, laporan monev sebanyak 30 eksemplar, Buku Saku Kelautan dan Perikanan Babel dalam angka sebanyak 100 eksemplar, Buku Kelautan dan Perikanan dalam Angka sebanyak 100 eksemplar serta pelaksanaan koordinasi perencanaan Dinas Kelautan dan Perikanan dengan KKP RI.

IV. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Dana yang dialokasikan untuk Program Pengembangan Budidaya Perikanan pada APBD induk adalah sebesar Rp850.085.000,00. Pada APBD Perubahan, anggarannya berkurang menjadi Rp350.085.000,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.500.000.000,00 atau 58,82%), dimana jumlah kegiatannya yang semula berjumlah 7 kegiatan berkurang menjadi 6 kegiatan. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program ini adalah meningkatnya kegiatan pembudidayaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Supervisi dan Pembinaan Pemanfaatan Kredit dengan anggaran sebesar Rp.43.642.500,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Supervisi dan Sosialisasi Pemanfaatan PUMP dan kredit Perikanan Budidaya di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Penilaian Pendahuluan CBIB dengan anggaran sebesar Rp.22.300.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa meningkatnya pembudidaya yang mempunyai sertifikat CBIB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Penyusunan Peta Penyebaran Hama dan Penyakit Ikan dengan anggaran sebesar Rp.85.730.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa peta penyebaran hama dan penyakit ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Pengadaan Bahan Promosi Perikanan Budidaya dengan anggaran sebesar Rp.54.825.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya cetak bahan promosi perikanan budidaya.

5. Dukungan Forum Koordinasi Statistik Perikanan Budidaya Tingkat Nasional Tahun 2014 di Belitung dengan anggaran sebesar Rp.62.485.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan forum koordinasi statistik perikanan budidaya tingkat nasional di Belitung.
6. Pelatihan Budidaya Air Tawar dengan anggaran sebesar Rp.81.102.500,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan pelatihan budidaya air tawar
7. Pengadaan Bibit Ikan (Nila, Lele, Baung) dengan anggaran sebesar Rp.500.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa bibit ikan nila, lele dan baung untuk pembudidaya ikan. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.

V. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Dana untuk program pengembangan perikanan tangkap pada APBD adalah sebesar Rp31.039.104.500,00 dan pada APBD Perubahan, anggarannya berkurang menjadi Rp1.476.101.000,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.29.563.003.500,00 atau 95,24%). Pada APBD induk terdapat 13 kegiatan, namun berkurang 6 kegiatan menjadi 7 kegiatan pada APBD Perubahan. Ada. Adapun outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program ini adalah meningkatnya produksi tangkapan nelayan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan nelayan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Pengadaan Kapal Nelayan dengan anggaran sebesar Rp.7.589.841.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kapal nelayan berukuran di atas atau sama dengan ≥ 30 GT sebanyak 5 unit lengkap dengan alat tangkap. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terkendala dalam hal penyediaan daftar Kelompok Usaha Bersama (KUB), sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung

nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014 dan surat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Kepada Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor: 523/379/DKP/2014 tanggal 24 September 2014 perihal pembatalan Pengadaan Kapal Ukuran ≥ 30 GT.

2. Peningkatan Kesejahteraan Nelayan dengan anggaran sebesar Rp.401.650.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa terdatanya nelayan, tersampainya informasi tentang kartu nelayan dan sertipikat hak atas tanah (SeHAT) Nelayan (700 sertipikat) (20.000 kartu nelayan)
3. Pofil Perikanan Tangkap dengan anggaran sebesar Rp.168.960.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa buku dan peta profil perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Pengadaan Sarana Alat Tangkap Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 5.890.062.500,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa jumlah penangkap ikan yang memenuhi standar (jaring kepiting sebanyak 5.600, jaring udang sebanyak 6.400 dan jaring tenggiri sebanyak 1.106. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.
5. Peningkatan Pelayanan Perizinan dengan anggaran sebesar Rp.60.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan sosialisasi pelayanan perizinan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6. Peningkatan SDM Nelayan dengan anggaran sebesar Rp.121.596.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pelatihan administrasi dan keuangan KUB perikanan tangkap serta kegiatan pemberdayaan wanita nelayan.

7. Pembekalan Keselamatan Nelayan dengan anggaran sebesar Rp.238.495.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan pembekalan keselamatan nelayan.
8. Bimtek Cek Fisik Kapal Tingkat Provinsi dengan anggaran sebesar Rp.140.150.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan meningkatkannya jumlah petugas cek fisik kapal di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
9. Pengadaan Apartemen Ikan dengan anggaran sebesar Rp.1.223.600.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa apartemen ikan yang memenuhi standar. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.
10. Rehab Dermaga Nelayan Kurau dengan anggaran sebesar Rp.345.250.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa rehab Tambat Labuh PPI Kurau
11. Pengadaan Bubu dengan anggaran sebesar Rp.1.440.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa alat penangkap ikan bubu yang memenuhi standar (bubu rotan sebanyak 1.150 unit dan bubu kawat sebanyak 1.700 unit). Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.
12. Pengadaan Mesin Tempel dengan anggaran sebesar Rp.2.333.500.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa mesin tempel yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan

sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.

13. Pengadaan Kapal Nelayan 7 GT dengan anggaran sebesar Rp.11.101.500.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa tersedianya 13 unit kapal nelayan 7 GT lengkap dengan 91 set alat tangkap, 1 set marine engine, 1 unit GPS, 1 unit alat penghemat BBM dan 1 set alat keselamatan untuk masing-masing kapal. Pada tahun 2014 kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.

VI. Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Kelautan dan perikanan

Dana untuk program ini pada APBD Induk adalah sebesar Rp.1.144.860.000,00 dan pada APBD Perubahan, anggarannya berkurang menjadi Rp.677.440.000,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.467.420.000,00 atau 40,83%). Pada APBD induk terdapat 5 kegiatan, namun berkurang 1 kegiatan menjadi 4 kegiatan pada APBD Perubahan. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program ini adalah optimalnya kegiatan pengolahan dan pemasaran produk hasil kelautan dan perikanan.

1. Peningkatan Kapasitas LPPMHP dengan anggaran sebesar Rp.137.900.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa proses akreditasi di UPTD LPPMHP.
2. Pameran Industri Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.198.750.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa pameran industri kelautan dan perikanan untuk mempromosikan potensi pengolahan hasil-hasil perikanan di Batam dan Surabaya.

3. Sertifikasi SKP untuk UPI Se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan anggaran sebesar Rp.104.110.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa sosialisasi system pelayanan dan penerbitan SKP di pusat maupun pembinaan (Pra SKP) di daerah kepada para pelaku usaha baik terhadap UPI skala besar maupun skala UMKM.
4. Pengadaan Bantuan Peralatan dan Pengolahan hasil Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.467.420.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa peralatan pengolahan hasil perikanan bagi kelompok pengolah. Namun kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.
5. Lomba masak Ikan Tingkat Provinsi dengan anggaran sebesar Rp.236.680.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan lomba masak ikan tingkat provinsi yang diikuti oleh perwakilan dari 7 kabupaten/kota dan pemenang lomba masak ikan tingkat provinsi difasilitasi untuk mengikuti lomba masak ikan tingkat nasional.

VII. Program Pengelolaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta sumberdaya perikanan.

Dana untuk program ini pada APBD Induk adalah sebesar Rp1.352.164.000,00 dan pada APBD Perubahan, anggarannya berkurang menjadi Rp1.120.460.000,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.231.704.000,00 atau 17,14%) Pada APBD induk terdapat 7 kegiatan, namun berkurang 1 kegiatan menjadi 6 kegiatan pada APBD Perubahan. Outcome yang dihasilkan dari terlaksananya program ini adalah optimalnya kegiatan pengelolaan sumberdaya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil serta sumberdaya perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1. Identifikasi Terumbu Karang, Lamun, Mangrove di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan anggaran sebesar Rp.508.779.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa buku tentang kondisi terumbu karang, lamun dan mangrove di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2. Koordinasi Penyusunan Rencana Zonasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dengan anggaran sebesar Rp.177.681.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa dokumen rencana tata ruang laut pesisir dan pulau-pulau kecil.
3. Peningkatan Wawasan Nusantara dengan anggaran sebesar Rp.195.550.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa upacara hari nusantara dan kegiatan sadar bersih laut.
4. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.63.500.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa penyidikan tindak pidana perikanan yang dimulai dengan terbitnya SPDP sampai dengan berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21).
5. Pembentukan Kelompok POKMASWAS dengan anggaran sebesar Rp.54.950.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa pembentukan POKMASWAS di Kab/kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6. Peningkatan Kualitas SDM Pengawasan dan PPNS Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.120.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa bertambahnya PPNS Perikanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
7. Pengembangan sarana dan prasarana pengawasan dengan anggaran sebesar Rp.117.695.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa sarana dan prasarana pengawasan. Namun kegiatan ini tidak dilaksanakan karena terlambatnya diperoleh data calon penerima bantuan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan Bangka Belitung kepada Gubernur Kepulauan Bangka Belitung nomor : 523/616/KDP/2014 tanggal 19 Juni 2014 perihal Penundaan Kegiatan Bantuan Hibah Dinas Kelautan dan Perikanan yang bersumber dari dana APBD 2014.

2.4.2 Program dan Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2014

I. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Lingkup KKP.

Pagu anggaran untuk program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya lingkup KKP dalam DIPA sebesar Rp250.000.000,00. Adapun outcome program ini adalah Meningkatnya kualitas manajemen dan pelayanan yang akuntabel.

1. Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan, Penganggaran dan Monev Pembangunan KKP dengan anggaran sebesar Rp.250.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa dokumen perencanaan anggaran (Kegiatan Sinkronisasi Rencana Program/Kegiatan dengan Kab/Kota, penyusunan renja SKPD dan Monitoring, Supervisi, dan Pengendalian serta Pelaporan Kegiatan Dekonsentrasi.

II. Program Pengembangan Perikanan Tangkap (Dana Dekonsentrasi).

Tahun 2014, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bangka Belitung memperoleh dana Dekonsentrasi untuk program ini sebesar Rp1.705.410.000,00.

Adapun outcome pelaksanaan program ini adalah meningkatnya produktivitas Perikanan Tangkap dan kesejahteraan nelayan.

1. Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.220.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan koordinasi pembangunan dan pengelolaan kapal inka mina, inventarisasi data produktivitas kapal penangkap ikan kegiatan pembinaan pendaftaran dan penandaan kapal perikanan.
2. Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.240.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Bimtek Pengendalian pembangunan/Rehabilitasi pelabuhan Perikanan, Sosialisasi, penyusunan WKOPP, K3 dan Operasional Pelabuhan Perikanan, Penyiapan, dan Pembahasan Hasil Study dan detail desain pembangunan Pelabuhan Perikanan sesuai dengan Rencana Induk serta Pembuatan Basis Data Perencanaan Pelabuhan Perikanan, Sosialisasi Kesyahbandaran dan SHTI di Pelabuhan Perikanan,

Pemantauan dan Evaluasi Pelabuhan Perikanan serta Pengadaan Alat Pengolah Data Pelabuhan.

3. Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan dengan anggaran sebesar Rp.72.716.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pelaporan Data Pelayanan Usaha Penangkapan Ikan dan Rapat Koordinasi Pelayanan Usaha dengan Unit Badan Pelayanan Terpadu di Daerah.
4. Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil dengan anggaran sebesar Rp.652.184.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pelaporan Data Pelayanan Usaha Penangkapan Ikan, Kartu Nelayan, Peningkatan Akses Permodalan bagi Usaha Penangkapan Ikan, Penyelenggaraan Adibakti Mina Bahari, Data Identifikasi Peserta Sertifikasi SeHAT Nelayan, Pengembangan Diversifikasi Usaha Nelayan, Pengembangan Basis Data Usaha Penangkapan Ikan, Pengembangan Usaha Mina Usaha Pedesaan (PUMP) Perikanan Tangkap PKN, dan Pengembangan Usaha Mina Usaha Pedesaan (PUMP) Perikanan Tangkap Non PKN.
5. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI) dengan anggaran sebesar Rp.345.510.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Kegiatan Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan Tangkap, Apresiasi Peningkatan Kualitas Petugas Statistik Perikanan Tangkap Kab/Kota/Kec, Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keberadaan Rumah Ikan, kegiatan Pelaksanaan FKPPS WPP 711 (Regional).
6. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap dengan anggaran sebesar Rp.175.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Perikanan Tangkap, Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan SAI dan Penyusunan Laporan SABMN.

III. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Dana Dekonsentrasi).

Dana Dekonsentrasi yang diperoleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 adalah sebesar Rp1.525.480.000,00. Outcome dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil perikanan budidaya.

1. Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.155.675.000,00, output kegiatan tersebut

direncanakan berupa kegiatan pengendalian penyakit ikan dan standarisasi kesehatan ikan dan lingkungan.

2. Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.299.465.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan pengembangan sistem benih ikan.
3. Pengembangan Sistem ikan, Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.154.280.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan.
4. Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan dengan anggaran sebesar Rp. 392.078.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Apresiasi dan Pembinaan CBIB, Kegiatan Forum Koordinasi statistik perikanan budidaya.
5. Pengembangan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.242.280.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan PUMP Perikanan Budidaya.
6. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya dengan anggaran sebesar Rp.281.702.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa administrasi kegiatan dan kegiatan perencanaan perikanan budidaya tingkat provinsi.

IV. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Tugas Pembantuan).

Pagu anggaran untuk kegiatan tugas pembantuan budidaya Rp.570.520.000,00. Outcome dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil perikanan budidaya.

1. Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.238.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan percepatan produksi induk unggul, Apresiasi UPTD Tk. Provinsi, Forum Perbenihan Skala Kecil Tk Provinsi, Pelatihan Manajer Pengendali Mutu Benih dan Pembina Mutu Benih CPIB, dan Alat Pengolah Data Statistik Perbenihan.
2. Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan dengan anggaran sebesar Rp.244.540.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan penguatan prasarana dan sarana UPTD Provinsi (BBIS/BBIP/BBU).

3. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya dengan anggaran sebesar Rp.87.702.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa administrasi kegiatan.

VI. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Dekonsentrasi).

Dinas Kelautan dan Perikanan memperoleh anggaran dekonsentrasi sebesar Rp368.479.000,00. Adapun *outcome* dari pelaksanaan program ini adalah Indonesia bebas *illegal & unreported & unregulated (IUU) fishing* serta kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan perikanan.

1. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.66.570.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Forum Koordinasi Penanganan Tindak Pidana Perikanan.
2. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan dengan anggaran sebesar Rp.40.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Temu Koordinasi Pengawasan Sumberdaya Kelautan.
3. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.64.879.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Usaha Perikanan Ijin, Kegiatan Pembinaan POKMASWAS.
4. Peningkatan Operasional Pemantauan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan dengan anggaran sebesar Rp.50.300.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan di Kabupaten/Kota.
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP dengan anggaran sebesar Rp.146.730.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan.

VII. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (Dekonsentrasi)

Dana dekonsentrasi untuk Program peningkatan daya saing produk perikanan adalah sebesar Rp1.274.628.000,00. *Outcome* yang dari pelaksanaan program ini meningkatnya produk olahan bernilai tambah,

jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, investasi, distribusi dan akses pasar hasil perikanan.

1. Fasilitas Penguatan dan Pengembangan Pemasaran dalam Negeri Hasil Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.160.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa Pembinaan Pasar Hasil Perikanan Dalam Negeri, Penyelenggaraan Bazar Produk Perikanan, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Provinsi, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional dan Safari Gemarikan.
2. Fasilitas Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.341.992.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pemetaan Ragam Unggulan dan Perhitungan Nilai Tambah Produk di Provinsi Bangka Belitung, Lomba UMKM Pengolahan terbaik, Pengembangan Standardisasi melalui LPPMHP dan Penerapan Sertifikat Kelayakan Pengolah.
3. Fasilitas Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi dengan anggaran sebesar Rp.212.346.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pelaksanaan Apresiasi dan Registrasi Unit Penanganan dan Pengolahan Produk Non Konsumsi (UPPN).
4. Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Investasi Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.272.850.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Operasional PUMP P2HP dan Sosialisasi akses permodalan UMKM Sektor Kelautan dan Perikanan.
5. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP dengan anggaran sebesar Rp.287.440.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Sinkronisasi Program dan anggaran serta administrasi kegiatan.

VIII. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan (Tugas Pembantuan)

Kegiatan tugas pembantuan untuk program peningkatan daya saing produk perikanan adalah sebesar Rp.78.700.000,00. *Outcome* yang dari pelaksanaan program ini meningkatnya produk olahan bernilai tambah, jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, investasi, distribusi dan akses pasar hasil perikanan.

1. Fasilitas Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.50.000.000,00, output kegiatan tersebut

direncanakan berupa kegiatan Pengadaan sarana SRD (coolbox orange ukuran 300L sebanyak 13 unit).

2. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP dengan anggaran sebesar Rp.28.700.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa administrasi kegiatan.

IX. Program Pengelolaan Sumber Daya laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Pada program pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil diperoleh anggaran sebesar Rp1.175.000.000,00. Adapun *Outcome* dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya penataan dan pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan dan mensejahterakan masyarakat.

1. Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi Kawasan dan Jenis dengan anggaran sebesar Rp.289.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Fasilitasi Pencadangan Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Belitung Provinsi Kep. Bangka Belitung.
2. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha dengan anggaran sebesar Rp.93.000.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha.
3. Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil dengan anggaran sebesar Rp.381.500.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa kegiatan Identifikasi dan Pemetaan Potensi Pulau.
4. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KP3K dengan anggaran sebesar Rp.281.702.000,00, output kegiatan tersebut direncanakan berupa administrasi kegiatan.

2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2014

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun. Penyusunan Penetapan Kinerja ini didasarkan pada Inpres No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan

Pemberantasan Korupsi, dan Surat Edaran Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokraksi Nomor: 11 Tahun 2011 tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Sasaran-sasaran yang akan dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 dan dinyatakan dalam penetapan sasaran kinerja 2014. Penetapan Kinerja dapat diperinci sebagai berikut :

Tabel 1. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya	Peningkatan produksi perikanan budidaya (ton)	Target produksi perikanan budidaya tahun 2014 sebanyak 49.275 ton	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,780,715,000	APBD
			Operasional Balai Benih Ikan Sentral (BBIS) Pemali	891,115,000.00	
			Operasional Balai Benih Udang (BBU) Tanjung Krasak	273,400,000.00	
			Operasional Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Tanjung Rusa	616,200,000.00	
			Program Pengembangan Budidaya Perikanan	850,085,000	APBD
			Supervisi dan Pembinaan Pemanfaatan Kredit	43,642,500	
			Penilaian Pendahuluan CBIB	22,300,000	
			Penyusunan Peta Penyebaran Hama dan Penyakit Ikan	85,730,000	
			Pengadaan Bahan Promosi Perikanan Budidaya	54,825,000	
			Dukungan Forum Koordinasi Statistik Perikanan Budidaya Tingkat Nasional Tahun 2014 di Belitung	62,485,000	
			Pelatihan Budidaya Air Tawar	81,102,500	
			Pengadaan Bibit ikan (Nila, Lele, Baung)	500,000,000	
			Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1,525,480,000	APBN (Dekonsentrasi)
			Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan	155,675,000	

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	281,702,000	
			Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan	299,465,000	
			Pengembangan sistem Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan	154,280,000	
			Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	392,078,000	
			Pengembangan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan	242,280,000	
			Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	570,520,000	APBN (Tugas Pembantuan)
			Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan	238,000,000	
			Pengembangan sistem Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan	244,540,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	87,980,000	
Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	Peningkatan produksi perikanan tangkap (ton)	Target produksi perikanan tangkap tahun 2013 sebanyak 163.000 ton	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	12,347,763,500	APBD
			Profil Perikanan Tangkap Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	153,460,000	
			Peningkatan Kesejahteraan Nelayan	401,650,000	
			Pengadaan Sarana Alat Tangkap Ikan	5,890,062,500	
			Peningkatan Pelayanan Perizinan	60,000,000	
			Peningkatan SDM Nelayan	121,596,000	
			Pembekalan Keselamatan Nelayan	238,495,000	
			Bimtek Cek Fisik Kapal Tingkat Provinsi	140,150,000	
			Pengadaan Apartemen Ikan	1,223,600,000	
			Rehab Dermaga Nelayan Kurau	345,250,000	
			Pengadaan Bubu	1,440,000,000	
			Pengadaan Mesin Tempel	2,333,500,000	

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
			Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	1,705,410,000	APBN (Dekonsentrasi)
			Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	220,000,000	
			Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	240,000,000	
			Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib dan Berkelanjutan	72,716,000	
			Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	652,184,000	
			Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	345,510,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	175,000,000	
	Nilai Tukar Nelayan	Target Nilai Tukar Nelayan Tahun 2014 adalah 120	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	18,691,341,000	APBD
			Pengadaan Kapal Nelayan	7,589,841,000	
			Pengadaan Kapal Nelayan 7 GT	11,101,500,000	
	Luas Kawasan Konservasi Laut dan perairan (Ha)	Target luas kawasan konservasi laut dan perairan tahun 2014 sebanyak 200.000 ha	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	140,600,000	APBD
			Operasional Kapal Setuhuk	140,600,000	
			Program Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil serta Sumberdaya perikanan	1,352,164,000	APBD
			Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengawasan	117,695,000	
			Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	63,500,000	
			Pembentukan Kelompok POKMASWAS	54,950,000	
Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas <i>illegal fishing</i> , <i>Unreported &</i>					

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
<i>Unregulated (IUU) fishing</i>			Peningkatan Kualitas SDM Pengawasan dan PPNS Perikanan	120,000,000	
			PROLEKDA Rencana Zonasi Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Provinsi	291,690,000	
			Wawasan Nusantara Tahun 2014	195,550,000	
			Identifikasi Terumbu Karang, Lamun, Mangrove di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	508,779,000	
			Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan	453,479,000	APBN (Dekonsentrasi)
			Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	68,370,000	
			Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya kelautan	40,000,000	
			Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan	121,509,000	
			Peningkatan Operasional Pemantauan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan	73,600,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP	150,000,000	
			Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1,175,000,000	APBN (Dekonsentrasi)
			Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi Kawasan dan Jenis	289,000,000	
			Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha	93,000,000	
			Pendayagunaan Pulau-pulau Kecil	381,500,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KP3K	411,500,000	

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan	Nilai Ekspor Hasil Perikanan (USD Juta)	Target Nilai ekspor Hasil Perikanan tahun 2014 sebesar 13 USD Juta	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	620,050,000	APBD
			Operasional Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP)	620,050,000	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15,000,000	APBD
			Pengadaan Mesin Pompa dan Tandon LPPMHP	15,000,000	
	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (unit)	Target jumlah UPI tahun 2014 sebanyak 1.980 unit	Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran produk Hasil Kelautan dan Perikanan	908,180,000	APBD
			Pameran Industri Kelautan dan Perikanan di Luar Daerah	198,750,000	
			Pengadaan Peralatan Pengolah Hasil Perikanan	467,420,000	
			Peningkatan Kapasitas LPPMHP	137,900,000	
			Sertifikasi SKP untuk UPI Se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	104,110,000	
			Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	1,274,628,000	APBN (Dekonsentrasi)
			Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan	160,000,000	
			Fasilitasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan	341,992,000	
			Fasilitasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan Non Konsumsi	212,346,000	
			Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Investasi Perikanan	272,850,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP	287,440,000	

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	PROGRAM/KEGIATAN (4)	ANGGARAN (Rp.) (5)	KETERANGAN (6)
			Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	128,700,000	APBN (Tugas Pembantuan)
			Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan	50,000,000	
			Fasilitasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan	50,000,000	
			Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP	28,700,000	
	Jumlah konsumsi ikan per kapita/tahun/kg	Target jumlah konsumsi ikan tahun 2014 sebesar 45 per kapita/thn/kg	Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran produk Hasil Kelautan dan Perikanan	236,680,000	APBD
			Lomba Masak Ikan Tingkat Provinsi dan Nasional	236,680,000	

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja merupakan hasil yang diraih dari pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014. Data capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan ke IV. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran strategis Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Target Indikator Sasaran Strategis dan Program pada Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2014

No	Sasaran strategis	Program	Indikator	Target	Capaian	% Capaian	Penjelasan
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (ton)	49.275	4.198,61	8,52	- Formula Pengukuran : Jumlah Capaian Produksi Perikanan Budidaya dari 7 Kabupaten dan Kota - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Sumber Data : Buku Statistik Perikanan Budidaya Provinsi Kepulauan Babel
2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (ton)	163.000	212.469,96	130,35	- Formula Pengukuran : Jumlah Capaian Produksi Perikanan Tangkap dari 7 Kabupaten dan Kota - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Sumber Data : Buku Statistik Perikanan Takap Provinsi Kepulauan Babel

			Nilai Tukar Nelayan	120	102,98	85,82	Formula Pengukuran : Indeks Harga yang diterima Nelayan dibagi dengan Indeks Harga yang dibayar Nelayan Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : Badan Pusat statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Babel
3	Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas <i>illegal fishing</i> , <i>Unreported & Unregulated (IUU) fishing</i>	Program pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Serta Sumber Daya Perikanan	Luas Kawasan Konservasi Laut dan perairan (Ha)	200.000	350.000	175	Formula Pengukuran : Jumlah Capaian Kawasan Konservasi Laut dan perairan dari 7 Kabupaten dan Kota Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab/Kota sesuai dengan penetapan SK Kawasan Konservasi Laut dan Pesisir
			Jumlah Pulau-pulau Kecil yang dikonservasi	7	11	157,14	Formula Pengukuran : Jumlah capaian Pulau-pulau Kecil yang dikonservasi dari 7 Kab/Kota Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : Dinas Kelautan dan perikanan Kab/Kota dan Provinsi sesuai dengan Anggaran Kegiatan
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi	Program Pengembangan Pengolahan dan pemasaran	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (unit)	1.980	1.877	94,79	Formula Pengukuran : Jumlah Capaian Unit Pengolahan

produk olahan perikanan dan peningkatan pemasan hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan	Produk Hasil kelautan dan Perikanan					Ikan dari 7 Kabupaten/Kota - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Sumber Data : Buku Statistik P2HP Provinsi Kepulauan Babel
		Nilai Ekspor Hasil Perikanan (USD)	13	6,5	50	- Formula Pengukuran : Jumlah Capaian Nilai ekspor Hasil Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Sumber Data : Badan Pusat statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Babel
		Jumlah konsumsi ikan per kapita/tahun/kg	45	45,87	101,93	- Formula Pengukuran : Konsumsi Rumah Tangga (Data Susenas)+Konsumsi Luar Rumah Tangga (5% dari data Susenas) + Konsumsi Tidak Tercatat - Tipe Penghitungan : Kumulatif - Sumber Data : Data survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2014 sebagaimana yang tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2014. Sasaran tersebut adalah :

- a. Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dimana pada tahun 2014 capaiannya sebanyak 4.198,61 ton dari target yang telah ditetapkan sebanyak 49.275 ton, persentase capaiannya hanya sebesar 8,52%. Sedangkan untuk Indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi capaiannya 96,51 dari target 120, persentase capaiannya 80,43%. Capaian indikator produksi perikanan budidaya dan nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Capaian indikator Sasaran Strategis 1 (Program Pengembangan Budidaya Perikanan)

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Peningkatan Produksi Perikanan budidaya (ton)	35.000	8.107	23,16	42.000	3.820	9,10	49.275	4.198,61	8,52
2	Nilai Tukar Pembudidaya ikan (NTPi)	118	89,73	76,04	119	90,54	76,08	120	96,51	80,43

Berdasarkan data dari tabel tersebut diatas, selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 kedua capaian indikator tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- Data produksi budidaya ikan turun drastis disebabkan salah satunya adalah tidak adanya data budidaya laut yang berasal dari produksi rumput laut (hanya Kabupaten Bangka tengah), adanya kegagalan panen rumput laut khususnya di Kabupaten Bangka Selatan karena faktor lingkungan dan cuaca padahal pada tahun 2012 sumbangan produksi budidaya laut mencapai 5.163 ton/tahun;
- Terlalu besar target Produksi Perikanan Budidaya dari Pusat;
- Masih kurangnya tenaga penyuluh perikanan yang ada di Provinsi Bangka Belitung juga menyebabkan belum berkembangnya potensi budidaya perikanan padahal potensinya sangat besar khususnya untuk budidaya laut;
- Faktor ketersediaan benih yang terbatas juga menyebabkan belum maksimalnya produksi perikanan budidaya di Bangka Belitung dikarenakan

masih banyak Balai-Balai Benih baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten yang belum maksimal operasional akibat kendala listrik, sarana prasarana maupun SDM;

- Kesadaran masyarakat untuk melakukan budidaya masih sangat kurang;
- Ketersediaan lahan yang layak budidaya masih kurang;
- Informasi pasar untuk masyarakat masih kurang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan adalah :

- Diperlukan percontohan kegiatan budidaya (demplot) untuk masyarakat;
- Diperlukan dukungan dari Dinas PU untuk membantu penyediaan lahan layak budidaya;
- Penyediaan data dan informasi dalam website Pemerintah Provinsi.

- b. Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dimana tahun 2014 capaiannya sebanyak 212.469,96 ton dari target sebanyak 163.000 ton, persentase capaiannya 130,35%. Sedangkan untuk indikator Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2014 capaiannya 102,98 dari target sebesar 120, persentase capaiannya 85,82%.

Capaian indikator produksi perikanan tangkap dan nilai tukar nelayan (NTN) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, bisa dilihat dari tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Capaian indikator Sasaran Strategis 2 (Program Pengembangan Perikanan Tangkap)

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (ton)	159.000	202.565	127,39	161.000	204.385	126,95	163.000	212.469,96	130,35
2	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	118	89,73	76,04	119	90,54	76,08	120	102,98	85,82

Pencapaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2014 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Adanya bantuan tambahan Armada Kapal perikanan tangkap ukuran 7 GT sampai tahun 2014 sebanyak 15 unit dan 30 GT sampai tahun 2014 sebanyak 13 unit kapal kepada kelompok nelayan sehingga memudahkan akses nelayan dalam penangkapan ikan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan nelayan.
- Adanya bantuan alat tangkap (Bubu, Jaring Tenggiri, Jaring udang (Trammel Net), Jaring Kepiting Rajungan, dan motor tempel) kepada kelompok nelayan, sehingga memudahkan nelayan dalam penangkapan ikan.
- Peningkatan keahlian kepada kelompok nelayan perikanan tangkap dan pembudidaya melalui bimtek aplikasi dalam upaya peningkatan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan.
- Pembinaan kelembagaan kepada kelompok Usaha Bersama (KUB) dan pembudidaya sehingga nelayan dan pembudidaya dapat memahami peraturan dan UU Perikanan.

Pencapaian Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2014 tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan beberapa faktor sebagai berikut :

- Nilai Tukar Nelayan adalah perbandingan indeks harga yang diterima nelayan (It) dibagi dengan indeks harga yang dibayar nelayan (Ib) secara komulatif rata-rata perbulan pada tahun 2014 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan pertama dan kedua Indeks harga yang dibayar nelayan (Ib) nilainya sangat tinggi melebihi indeks harga yang diterima nelayan, hal ini dikarenakan tingginya inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berdasarkan sumber BPS tingkat inflasinya pada triwulan I mencapai 8,8 persen lebih tinggi daripada inflasi nasional yang hanya mencapai 5,9 persen.
 - Masih banyaknya jumlah nelayan kecil di Bangka Belitung yang mengandalkan penangkapan menggunakan alat sederhana dan perahu tempel yang sangat tergantung pada cuaca juga membuat kesejahteraan nelayan di Bangka Belitung masih rendah.
- c. Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing* dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Luas kawasan konservasi laut dan perairan (ha) dimana tahun 2014 capaiannya 350.000

ha melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 200.000 ha, persentase capaiannya 175%. Sedangkan untuk indikator jumlah pulau-pulau kecil yang dikonservasi capaiannya 11 pulau sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 7 pulau, persentase capaiannya 157,14%.

Capaian indikator luas kawasan konservasi laut dan perairan (ha) dan indikator jumlah pulau-pulau kecil yang dikonservasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, bisa dilihat dari tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Capaian indikator Sasaran Strategis 3 (Program Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Serta Sumber Daya Perikanan)

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Luas Kawasan Konservasi Laut dan perairan (Ha	300.000	496.792	165,59	350.000	496.792	141,94	200.000	350.000	175
2	Jumlah Pulau-pulau Kecil yang dikonservasi	3	4	133,33	7	8	114,29	7	11	157,14

Kedua indikator tersebut melebihi target yang ditetapkan, dikarenakan peran serta dan juga kesadaran yang tinggi dari setiap kabupaten/kota untuk menjaga lingkungan dimana konservasi laut ini sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat Bangka Belitung yang menggantungkan kehidupannya oleh laut dan juga karena wilayah perairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat luas.

Dalam pelaksanaan sasaran strategis di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu belum selesainya Dokumen Rencana Zonasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan adalah :

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedang menyelesaikan Dokumen Rencana Zonasi dimaksud, sambil tetap berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, terlebih dengan terbitnya Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama, yaitu Jumlah Unit Pengolahan Ikan dimana tahun 2014 capaiannya 1.877 unit dari target yang telah ditetapkan sebanyak 1.980 unit, Nilai Ekspor Hasil Perikanan capaiannya sebesar 6,5 USD Juta dari target yang telah ditetapkan sebesar 13 USD Juta, Jumlah konsumsi ikan capaiannya sebesar 45,87 per kapita/thn/kg dari target yang telah ditetapkan sebesar 45 per kapita/thn/kg. Capaian indikator Jumlah Unit Pengolahan Ikan (unit), indikator Nilai ekspor hasil Perikanan dan indikator jumlah konsumsi ikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, bisa dilihat dari tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Capaian indikator Sasaran Strategis 4 (Program Pengembangan Pengolahan dan pemasaran Produk Hasil kelautan dan Perikanan)

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Unit Pengolahan Ikan (unit)	1.470	1.412	96,05	1.700	1.447	85,12	1.980	1.877 t	94,79
2	Nilai Ekspor Hasil Perikanan (USD)	9,36	7,9	84,40	10,92	10,15	92,95	13	6,5	50
3	Jumlah konsumsi ikan per kapita/tahun/kg	42	41,5	98,8	43	45,75	106,40	45	45,87	101,93

Belum tercapainya persentase jumlah Unit Pengolah Ikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkendala banyaknya Unit Pengolahan Ikan yang tidak beroperasi lagi salah satunya masalah permodalan. Untuk itu kedepannya perlu kerjasama yang lebih aktif lagi dari Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas koperasi dan UMKM serta pihak perbankan untuk mengatasi masalah permodalan serta perlu juga pembinaan dan bantuan pemasaran dari semua stakeholder terkait. Masih belum tercapainya persentase ekspor hasil perikanan pada tahun 2014 dari target yang ditetapkan, dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- Pada tahun sebelum 2013 nilai ekspor perikanan dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebenarnya sudah cukup meningkat yaitu pada tahun 2012 nilainya sebesar 7.991.971 USD dan tahun 2013 nilainya naik mencapai 10.156.603 USD atau kenaikannya mencapai 78,67%.

- Masih perlunya penyuluhan dan pembinaan mutu dari hasil tangkapan di laut dan juga hasil budidaya laut sehingga dari hal tersebut dapat meningkatkan kualitas nilai ekspor yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Laboratorium Pengujian dan Pembinaan Mutu Hasil Perikanan belum dapat mengeluarkan sertifikat HC (*Health Certificate*) sebagai dasar untuk melakukan ekspor dikarenakan belum memperoleh akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sehingga kesulitan untuk mendapatkan data ekspor hasil perikanan.

Pencapaian persentase jumlah konsumsi ikan pada tahun 2014 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang telah ditetapkan, salah satu program Dinas Kelautan dan perikanan untuk meningkatkan konsumsi ikan ini antara lain kampanye dan sosialisasi gemar makan ikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengerti dan sadar betapa pentingnya makan ikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan.

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam hal akuntabilitas keuangan, tahun 2014 Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun anggaran 2014 di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 50.458.091.299,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.10.345.667.799,00 sedangkan belanja langsung sebesar Rp.40.112.423.500,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2014, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp.19.783.463.799,00 (mengalami penurunan sebesar Rp.30.674.627.500,00) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.10.345.667.799,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 9.437.796.000,00.

Total Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2014 sebesar Rp16.014.486.108,00 atau 80,95%, dengan sisa anggaran sebesar Rp.3.768.977.691,00 atau 19,05% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp. 8.883.668.826,00 (85.87%) dan Belanja Langsung Rp.7.130.817.282,00 (75.56%).

Sedangkan dana APBN dengan total anggaran Rp.6.9418.217.000,00 realisasi penyerapan sebesar Rp.5.788.805.430,00 atau (83,31 %), dengan perincian untuk dana dekonsentrasi dengan anggaran Rp. 7.326,803.000,00 realisasinya sebesar

Rp.5.356.216.146,00 (73,10%) dan dana Tugas Pembantuan (TP) dengan anggaran sebesar Rp.649.220.000,00 realisasinya sebesar Rp.291.509.500,00 (44,90%).

Tabel 7. Pelaksanaan APBD Dinas kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun anggaran 2014

No.	Program /No.DPA/ Kegiatan	Pagu Dana	Bobot	Realisasi Keuangan	(<div>%) Keuangan		(<div>%) Fisik	Sisa Pagu
					Target	Realisasi		
BELANJA TIDAK LANGSUNG								
1	Gaji dan Tunjangan	10,345,667,799	100	8,883,668,826	100.00	85.87	100.00	1,461,998,973
BELANJA LANGSUNG								
1	01.01.01 - Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,501,605,000	11.23	3,884,248,435	100.00	86.29	100.00	617,356,565
	• [2.05.2.05.01.01.1900.5.2] - Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	21,450,000	0.05	21,450,000	100.00	100.00	100.00	-
	• [2.05.2.05.01.01.1700.5.2] - Penyediaan Makanan dan Minuman	53,000,000	0.13	22,141,125	100.00	41.78	100.00	30,858,875
	• [2.05.2.05.01.01.1800.5.2] - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	700,000,000	1.75	699,999,998	100.00	100.00	100.00	2
	• [2.05.2.05.01.01.1500.5.2] - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7,920,000	0.02	5,402,000	100.00	68.21	100.00	2,518,000
	• [2.05.2.05.01.01.1200.5.2] - Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2,500,000	0.01	2,499,500	100.00	99.98	100.00	500
	• [2.05.2.05.01.01.1100.5.2] - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55,000,000	0.14	53,778,000	100.00	97.78	100.00	1,222,000
	• [2.05.2.05.01.01.1000.5.2] - Penyediaan Alat Tulis Kantor	160,000,000	0.40	159,999,750	100.00	100.00	100.00	250
	• [2.05.2.05.01.01.0900.5.2] - Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	80,000,000	0.20	64,810,000	100.00	81.01	100.00	15,190,000
	• [2.05.2.05.01.01.0800.5.2] - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	229,000,000	0.57	227,645,300	100.00	99.41	100.00	1,354,700
	• [2.05.2.05.01.01.0700.5.2] - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	178,920,000	0.45	166,680,000	100.00	93.16	100.00	12,240,000
	• [2.05.2.05.01.01.0200.5.2] - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	244,800,000	0.61	140,608,047	100.00	57.44	100.00	104,191,953
	• [2.05.2.05.01.01.0100.5.2] - Penyediaan Jasa Surat Menyurat	15,390,000	0.04	6,124,600	100.00	39.80	100.00	9,265,400
	• [2.05.2.05.01.01.3900.5.2] - Operasional Balai Benih Ikan Sentral (BBIS) Pemali	891,115,000	2.22	848,151,091	100.00	95.18	100.00	42,963,909
	• [2.05.2.05.01.01.4000.5.2] - Operasional Balai Benih Udang (BBU) Tanjung Krasak	273,400,000	0.68	242,242,100	100.00	88.60	100.00	31,157,900
	• [2.05.2.05.01.01.4100.5.2] - Operasional Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Tanjung Rusa	616,200,000	1.54	538,359,454	100.00	87.37	100.00	77,840,546
	• [2.05.2.05.01.01.4200.5.2] - Operasional BOOST Center	212,260,000	0.53	152,862,800	100.00	72.02	100.00	59,397,200
	• [2.05.2.05.01.01.4400.5.2] - Operasional Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP)	620,050,000	1.55	419,109,670	100.00	67.59	100.00	200,940,330
	• [2.05.2.05.01.01.4700.5.2] - Operasional Kapal	140,600,000	0.35	112,385,000	100.00	79.93	100.00	28,215,000

No.	Program /No.DPA/ Kegiatan	Pagu Dana	Bobot	Realisasi Keuangan	($\%$) Keuangan		($\%$) Fisik	Sisa Pagu
					Target	Realisasi		
	Setuhuk							
2	01.01.02 - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	750,225,000	1.65	572,501,937	100.00	76.31	100.00	177,723,063
	• [2.05.2.05.01.02.0919.5.2] - Pengadaan Mesin Pompa dan Tandon	15,000,000	0.04	12,192,000	100.00	81.28	100.00	2,808,000
	• [2.05.2.05.01.02.0700.5.2] - Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	341,920,000	0.63	272,371,500	100.00	79.66	100.00	69,548,500
	• [2.05.2.05.01.02.2400.5.2] - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	393,305,000	0.98	287,938,437	100.00	73.21	100.00	105,366,563
3	01.01.09 - Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya	325,880,000	0.81	310,529,500	100.00	95.29	100.00	15,350,500
	• [2.05.2.05.01.07.2600.5.2] - Pembinaan dan koordinasi perencanaan dan movev pembangunan kelautan dan perikanan	325,880,000	0.81	310,529,500	100.00	95.29	100.00	15,350,500
4	02.05.20 - Program Pengembangan Budidaya Perikanan	350,085,000	2.12	272,987,500	100.00	77.98	91.67	77,097,500
	• [2.05.2.05.01.21.2100.5.2] - Supervisi dan Pembinaan Pemanfaatan Kredit	43,642,500	0.11	14,100,000	100.00	32.31	50.00	29,542,500
	• [2.05.2.05.01.20.2200.5.2] - Penilaian Pendahuluan CBIB	22,300,000	0.06	22,277,100	100.00	99.90	100.00	22,900
	• [2.05.2.05.01.20.2300.5.2] - Penyusunan Peta Penyebaran Hama dan Penyakit Ikan	85,730,000	0.21	74,172,500	100.00	86.52	100.00	11,557,500
	• [2.05.2.05.01.20.2600.5.2] - Pengadaan Bahan Promosi Perikanan Budidaya	54,825,000	0.14	54,825,000	100	100.00	100.00	-
	• [2.05.2.05.01.20.2600.5.2] - Dukungan Forum Koordinasi Statistik Perikanan Budidaya Tk. nasional Tahun 2014 di Belitung	62,485,000	0.16	55,635,400	100	89.04	100.00	6,849,600
	• [2.05.2.05.01.20.2900.5.2] - Pelatihan Budidaya Air Tawar	81,102,500	0.20	51,977,500	100.00	64.09	100.00	29,125,000
5	02.05.21 - Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1,476,101,000	77.41	1,037,823,400	100.00	70.31	85.71	438,277,600
	• [2.05.2.05.01.21.1900.5.2] - Peningkatan kesejahteraan nelayan	401,650,000	1.00	322,514,500	100.00	80.30	100.00	79,135,500
	• [2.05.2.05.01.21.2101.5.2] - Profil perikanan tangkap Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	168,960,000	0.38	159,438,400	100.00	94.36	100.00	9,521,600
	• [2.05.2.05.01.21.2700.5.2] - Peningkatan pelayanan perizinan	60,000,000	0.15	57,358,700	100.00	95.60	100.00	2,641,300
	• [2.05.2.05.01.21.2800.5.2] - Peningkatan SDM Nelayan	121,596,000	0.30	120,095,100	100.00	98.77	100.00	1,500,900
	• [2.05.2.05.01.21.2900.5.2] - Pembekalan Keselamatan Nelayan	238,495,000	0.59	234,173,700	100.00	98.19	100.00	4,321,300
	• [2.05.2.05.01.21.3000.5.2] - Bimtek Cek Fisik Kapal Tingkat Provinsi	140,150,000	0.35	125,453,000	100.00	89.51	100.00	14,697,000
	• [2.05.2.05.01.21.3200.5.2] - Rehab Dermaga Nelayan Kurau	345,250,000	0.86	18,790,000	100.00	5.44	0	326,460,000
6	02.05.26 - Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	677,440,000	2.86	471,997,100	100	69.67	69.67	205,442,900
	• [2.05.2.05.01.26.0200.5.2] -	198,750,000	0.50	61,750,000	100.00	31.07	50.00	137,000,000

No.	Program /No.DPA/ Kegiatan	Pagu Dana	Bobot	Realisasi Keuangan	(%) Keuangan		(%) Fisik	Sisa Pagu
					Target	Realisasi		
	Pameran Industri Kelautan dan Perikanan							
	• [2.05.2.05.01.26.0600.5.2] - Lomba Masak Ikan Tk. Provinsi dan Nasional	236,680,000	0.59	212,338,000	100.00	89.72	100.00	24,342,000
	• [2.05.2.05.01.26.1200.5.2] - Peningkatan Kapasitas LPPMHP	137,900,000	0.34	101,802,600	100.00	73.82	100.00	36,097,400
	• [2.05.2.05.01.26.1300.5.2] - Sertifikasi SKP untuk UPI se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	104,110,000	0.26	96,106,500	100.00	92.31	100.00	8,003,500
7	02.05.27 - Program Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil serta Sumber Daya Perikanan	1,120,460,000	3.33	506,741,910	100	45.23	65.00	613,718,090
	• [2.05.2.05.01.27.1900.5.2] - Identifikasi Terumbu Karang, Lamun, Mangrove di Prov. Kep. Babel	508,779,000	1.27	21,869,200	100.00	4.30	0.00	486,909,800
	• [2.05.2.05.01.27.1600.5.2] - Wawasan Nusantara Tahun 2014	195,550,000	0.49	187,293,910	100.00	95.78	100.00	8,256,090
	• [2.05.2.05.01.27.1100.5.2] - Koordinasi Penyusunan Rencana Zonasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	177,681,000	0.68	144,716,800	100.00	81.45	90.00	32,964,200
	• [2.05.2.05.01.27.0900.5.2] - Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	63,500,000	0.16	-	100.00	0.00	0.00	63,500,000
	• [2.05.2.05.01.27.1000.5.2] - Pembentukan Kelompok POKMASWAS	54,950,000	0.14	47,952,000	100.00	87.26	100.00	6,998,000
	• [2.05.2.05.01.27.1100.5.2] - Peningkatan Kualitas SDM Pengawasan dan PPNS Perikanan	120,000,000	0.30	104,910,000	100.00	87.43	100.00	15,090,000
8	02.05.28 - Dukungan Manajemen dan Teknis Kelautan dan Perikanan	236,000,000	0.59	73,987,500	100	31.35	66.67	162,012,500
	• [2.05.2.05.01.28.0200.5.2] - Pengelolaan Kepegawaian dan Barang DKP	30,000,000	0.07	28,196,400	100.00	93.99	100.00	1,803,600
	• [2.05.2.05.01.28.0100.5.2] - Pembinaan Pelaksanaan dan Koordinasi Pengelolaan Keuangan	46,000,000	0.11	45,791,100	100.00	99.55	100.00	208,900
	• [2.05.2.05.01.28.0300.5.2] - Diklat Fungsional Perikanan	160,000,000	0.40	-	100.00	0.00	0.00	160,000,000
	Total Belanja Langsung	9,437,796,000	100.00	7,130,817,282	100.00	75.56	84.84	2,306,978,718
	Total Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung	19,783,463,799	100.00	16,014,486,108	100.00	80.95	85.00	3,768,977,691

Tabel 8. Penyelenggaraan Dana Dekonsentrasi (Dekon) dan Tugas Pembantuan (TP)

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	250.000.000,00		243.267.500,00	97,31	Dekonsentrasi
	a. Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan, Penganggaran dan Monev Pembangunan KKP		250.000.000,00	213.563.900,00	97,31	
II	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.705.410.000,-		1.490.328.790,00	87,39	Dekonsentrasi
	a. Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan		220.000.000,00	213.563.900,00	97,07	
	b. Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		240.000.000,00	181.407.890,00	75,59	
	c. Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan		72.716.000,00	59.900.400,00	82,38	
	d. Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil		652.184.000,00	566.661.400,00	86,89	
	e. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)		345.510.000,00	308.006.600,00	89,15	
	f. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap		175.000.000,-	160.788.600,00	91,88	
III	Program Peningkatan Produksi		1.525.480.000,00	1.362.266.190,00	89,30	Dekonsentrasi

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Perikanan Budidaya					
	a. Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan		155.675.000,00	144.094.700,00	92,56	
	b. Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan		299.465.000,00	282.773.100,00	94,43	
	c. Pengembangan Sistem ikan Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan		154.280.000,00	103.113.000,00	66,83	
	d. Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan		392.078.000,00	366.763.400,00	93,54	
	e. Pengembangan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan		242.280.000,00	222.984.750,00	92,04	
	f. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya		281.702.000,00	242.537.240,00	86,10	
IV	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	570.520.000,00		216.434.500,00	37,94	Tugas Pembantuan
	a. Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan		238.000.000,00	136.649.700,00	57,42	
	b. Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan		244.540.000,00	-	0,00	
	c. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya		87.980.000,00	79.784.800,00	90,69	
V.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	368.479.000,00		364.689.200,00	98,97	Dekonsentrasi
	a. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan		66.570.000,00	66.194.800,00	99,44	
	b. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya		40.000.000,00	40.000.000,00	100,00	

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Kelautan					
	c. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan		64.879.000,00	63.604.200,00	98,04	
	d. Peningkatan Operasional Pemantauan SDKP dan Pengembangan Infrastruktur Pengawasan		50.300.000,00	49.597.500,00	98,60	
	e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP		146.730.000,00	145.292.700,00	99,02	
VI	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	1.274.628.000,00		1.036.314.050,00	81,30	Dekonsentrasi
	a. Fasilitas Penguatan dan Pengembangan Pemasaran dalam Negeri Hasil Perikanan		160.000.000,00	122.685.300,00	76,68	
	b. Fasilitas Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan		341.992.000,00	236.668.100,00	69,20	
	c. Fasilitas Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi		212.346.000,00	173.604.600,00	81,76	
	d. Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Investasi Perikanan		272.850.000,00	240.940.000,00	88,30	
	e. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP		287.440.000,00	262.416.050,00	91,29	
VII	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	78.700.000,00		75.075.000,00	95,39	Tugas Pembantuan
	a. Fasilitas Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan		50.000.000,00	49.400.000,00	98,80	
	b. Peningkatan Dukungan		28.700.000,00	25.675.000,00	89,46	

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Keterangan
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen P2HP					
VIII	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1.175.000.000,00		1.000.430.200,00	85,14	Dekonsentrasi
	a. Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi Kawasan dan Jenis		289.000.000,00	267.447.000,00	92,54	
	b. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha		93.000.000,00	62.295.000,00	66,98	
	c. Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil		381.500.000,00	327.908.500,00	85,95	
	d. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KP3K		411.500.000,00	342.779.700,00	83,30	
TOTAL		6.948.217.000,00	6.948.217.000,00	5.788.805.430,00	83,31	

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan

LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran Tahun 2014 berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja) yang telah disusun sebelumnya. LAKIP Dinas kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun berdasarkan LAKIP yang disusun oleh unit-unit kerja (eselon III dan IV) yang ada di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan laporan terintegrasi dan terkonsolidasi (*integrated and consolidated report*) terhadap pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap LAKIP dari unit-unit kerja dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Renja dengan tingkat capaiannya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Capaian kinerja yang diraih diantaranya:

1. Meningkatnya realisasi produksi perikanan tangkap yaitu sebesar 212.469,96 ton dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 yaitu 163.000 ton.
2. Meningkatnya angka konsumsi ikan yaitu 45.87 (kg/kapita/tahun) dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sebesar 45 (kg/kapita/tahun)
3. Meningkatnya luasan kawasan konservasi laut dan perairan seluas 350.00 ha dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 seluas 200.000 ha.
4. Jumlah pulau-pulau kecil yang dikonservasi sebanyak 11 pulau, melebihi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan

dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2014 sebanyak 7 pulau.

B. Rekomendasi

- Dibutuhkan dukungan lintas sektor secara terintegrasi dan terpadu khususnya oleh sektor terkait terutama dalam rangka memacu percepatan pembangunan seperti dari Kementerian Pekerjaan umum untuk pembangunan infrastruktur pendukung di wilayah pesisir dan sentra-sentra industri Kelautan dan Perikanan.
- Kerjasama dan Koordinasi dengan Kabupaten Kota sangat perlu untuk ditingkatkan demi tercapainya pembangunan Kelautan dan Perikanan yang lebih optimal.
- Untuk mencapai keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan sinergitas antara pusat dan daerah, antar bidang dan UPTD dan peran serta dari seluruh stakeholders terkait dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah:
 - Perencanaan yang terintegrasi antara setiap bidang, UPTD dan stakeholders terkait mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk pencapaian target;
 - Kerjasama dan koordinasi yang terus menerus pada tahap pelaksanaan dan pengawasan kegiatan;
 - Pertimbangan aspirasi dari pelaku-pelaku perikanan seperti nelayan, pembudidaya, pengolah perikanan dan pelaku usaha lain yang berperan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

TARGET PEMBANGUNAN TAHUN 2012-2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
PROGRAM									
1.	Program Dukungan Manajemen dan Teknis Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dinas	Persentase Tercapainya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkup DKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
KEGIATAN									
A.	Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan								
SUB KEGIATAN									
a.	Penyiapan Dokumen Perencanaan	Perencanaan yang terintegrasi, akuntabel, dan tepat waktu.	Dokumen perencanaan jangka menengah, panjang dan program kerja jangka pendek yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
b.	Pelaporan Kegiatan	Pelaporan hasil kegiatan yang terintegrasi, akuntabel, dan tepat waktu.	Dokumen pelaporan hasil kegiatan yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
c.	Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan	Pengendalian dan Evaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan KP yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	Dokumen Pengendalian dan Evaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan KP yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
d.	Penunjang Kegiatan Koordinasi Lainnya	Pencapaian standar pelayanan prima dalam bidang koordinasi kegiatan KP	Persentase Pencapaian standar pelayanan prima dalam bidang koordinasi kegiatan KP	65%	75%	80%	85%	90%	90%
KEGIATAN									
B.	Pembinaan Pelaksanaan dan Koordinasi Pengelolaan Keuangan								
SUB KEGIATAN									

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
A.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Meningkatnya wilayah pengelolaan perikanan yang terjamin ketersediaan sumber daya ikan dengan data dan pengelolaan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu							
SUB KEGIATAN									
a.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Meningkatnya wilayah pengelolaan perikanan yang terjamin ketersediaan sumber daya ikan dengan data dan pengelolaan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	1) Jumlah lokasi pemantauan dan evaluasi perlindungan dan pengkayaan SDI (Kab/Kota)	2	2	1	2	2	1
			2) Jumlah Ekosistem PUD yang teridentifikasi (pulau)		1	1			
			3) Jumlah perairan teritorial dan kepulauan yang teridentifikasi sumber dayanya (pulau)				1	1	
b.	Pengembangan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan	Terwujudnya kapal perikanan di Provinsi Bangka Belitung yg laik laut, laik tangkap, laik simpan dan Alat penangkap ikan yang sesuai SNI	1) Jumlah jenis kapal penangkap ikan yang laik laut, laik tangkap dan laik simpan (Unit)	5	10	9	7	7	7
			2) Jumlah alat penangkap Ikan yang memenuhi standar (unit)	500	1000	900	700	700	700
KEGIATAN									
B.	Produksi Penangkapan dan Perizinan								
SUB KEGIATAN									
a.	Peningkatan Kesejahteraan Nelayan	Meningkatnya jumlah sertifikat tanah dan keselamatan berlayar bagi nelayan	1) Tanah nelayan tersertifikasi		400 sertifikat	400 sertifikat	400 sertifikat	400 sertifikat	400 sertifikat
			2) Nelayan aman dalam berlayar		350 buah	350 buah	350 buah	350 buah	350 buah
b.	Peningkatan pelayanan perizinan	Pelayanan prima perizinan dalam data kapal, sosialisasi peraturan perikanan dan perizinan ber SOP	1) Nelayan pemilik kapal memiliki Buku kapal Perikanan		50 buku	50 buku	50 buku	50 buku	50 buku
			2) Terfahaminya aturan perikanan di kalangan nelayan		50 orang	50 orang	50 orang	50 orang	50 orang
			3) Terlaksananya perizinan sesuai prosedur		100 buku	100 buku	100 buku	100 buku	100 buku

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
c.	Dukungan Pelayanan perizinaan kapal perikanan ukuran 30 - 60 GT	Tersedianya Sarana Penerbitan Perizinan yang ONLINE antara KKP JAKARTA dengan DKP PROV.BABEL	Terealisasinya kewenangan proses perizinan di tingkat Provinsi untuk kapal >30-60 GT		1 Pkt				
d.	Peningkatan SDM nelayan	Meningkatnya SDM Nelayan dalam segi sertifikat kepelautan dan keahlian di bidang penangkapan dan permesinan	1) Kapal perikanan diawaki oleh perwira kapal yang bersertifikat		25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat
			2) Nelayan mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teknologi penangkapan		25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat
			3) Nelayan mampu memperbaiki kerusakan mesin kapal		25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat	25 orang & sertifikat
e.	Pembekalan keselamatan pelayaran nelayan, jalur-jalur penangkapan dan lampu-lampu navigasi	Meningkatnya keselamatan dan pemahaman tentang aturan keselamatan pelayaran	Nelayan memahami prosedur dan aturan keselamatan berlayar		210 orang	210 orang	210 orang	210 orang	210 orang
f.	Diklat cek fisik kapal tingkat Provinsi	Meningkatnya kemampuan cek fisik kapal dan keamanan petugas saat melaksanakan pengukuran kapal	Petugas DKP Kab/Kota bisa melaksanakan tugas pengukuran kapal < 10 GT		20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang
			Persentase menurunnya tingkat kecelakaan petugas pengukuran kapal di atas kapal		80%	85%	90%	95%	98%
KEGIATAN									
C.	Usaha dan Prasarana								
SUB KEGIATAN									
a.	Peningkatan kualitas SDM Perikanan Tangkap	Meningkatkan Kualitas SDM dan Pengembangan Sistem Informasi Pelabuhan Perikanan dan Kelembagaan	Jumlah PPI yang Operasional dan pelayanan prima di Pelabuhan Perikanan			1	1	1	2
			Jumlah PPI yang meningkat dalam rangka pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan		1	1	1	1	1
			Jumlah PPI yang dievaluasi dan keakuratan data Pelabuhan Perikanan		1	1	1	2	2
			Jumlah Pengembangan KUB Perikanan Tangkap yang mandiri dan bankable		3	5	9	12	20

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
			Jumlah Lokasi Forum KUB Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Bankable		1	2	2	2	1
b.	Pengembangan Pelabuhan Perikanan dan Alat Penangkap Ikan	Terwujudnya PPI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang optimal melakukan kegiatan WKOPP dan K3 Pelabuhan Perikanan	Jumlah Peralatan PPI dan Alat Tangkap Ikan yang sesuai SNI (Paket)		3	3	3	5	5
			Asistensi Penyusunan DED PPI di Kabupaten / Kota (lokasi)		1	2	2	1	1
PROGRAM									
3.	Pengembangan Perikanan Budidaya								
KEGIATAN									
A.	Produksi dan Pengendalian Budidaya Ikan								
SUB KEGIATAN									
a.	Pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan	Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan mutu terjamin dan data akurat	1) Jumlah produksi perikanan budidaya air tawar	2.545	4.073	7.740	12.450	22.430	38.140
			2) Jumlah produksi perikanan budidaya air payau	1.044	1.870	3.383	6.080	10.350	18.300
			3) Jumlah produksi perikanan budidaya air laut	2.260	4.290	9.450	23.620	49.350	109.300
				5.849	10.233	20.573	42.150	82.130	165.740
b.	Pengembangan sistem usaha pembudidayaan ikan	Kawasan potensial perikanan budidaya menjadi kawasan minapolitan dengan usaha yang bankabel	1) Jumlah kelompok usaha perikanan budidaya yang memenuhi standar kelembagaan	7 kelompok	14 kelompok	21 kelompok	28 kelompok	35 kelompok	42 kelompok
			2) Jumlah usaha perikanan budidaya yang memperoleh SNI serta jumlah lembaga sertifikasi yang terakreditasi	21 unit usaha	28 unit usaha	35 unit usaha	42 unit usaha	49 unit usaha	56 unit usaha
KEGIATAN									
B.	Pembudidayaan, Pembenihan dan Kesehatan								
SUB KEGIATAN									
a.	Pengembangan Sistem Pembenihan	Terpenuhinya kebutuhan benih yang bermutu untuk produksi dan terwujudnya sertifikasi CPIB untuk pembenih ikan	1) Jumlah produksi calon induk/induk unggul	10 rb ekor	20 rb ekor	60 rb ekor	180 rbu ekor	440 rbu ekor	1 jta ekor
			2) Jumlah produksi benih bermutu yang tersedia	2,6 jt ekor	5,2 jt ekor	10,4 jt ekor	31,2 jt ekor	93 jt ekor	150 jt ekor

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
A.	Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sistim Usaha dan Investasi Perikanan	Meningkatnya jumlah nilai investasi bidang P2HP dan jumlah UPI yang memenuhi standar ketenagakerjaan	Jumlah unit usaha P2HP yang memenuhi standar ketenagakerjaan yang kompeten dan kapable	unit	unit	unit	unit	unit	unit
SUB KEGIATAN									
a.	Temu Bisnis Peluang Usaha dan Invsetasi P2HP	Terlaksananya promosi usaha dan investasi	Jumlah investasi dibidang P2HP	1	1	1	1	1	1
b.	Rekrutmen KKMB	Tersedianya KKMB yang memiliki kemampuan dalam mendampingi UMKM di Kabupaten/Kota	Jumlah KKMB yang dibina dan dikembangkan	7 orang	14 orang	21 orang	25 orang	30 orang	35 orang
c.	Temu Koordinasi UMKM, KKMB dan Perbankan	Meningkatnya UMKM yang melakukan kemitraan usaha dalam rangka pengembangan minapolitan	Jumlah kredit yang difasilitasi KKMB	0.7 milyar	1 milyar	1,2 milyar	1,4 milyar	1,5 milyar	1,6 milyar
d.	Pembinaan PUMP-P2HP	Meningkatnya kompetensi Poklahsar dalam mengembangkan usaha P2HP	Jumlah Poklahsar yang meningkat kompetensi usahanya	14 Poklahsar	21 Poklahsar	25 Poklahsar	30 Poklahsar	37 Poklahsar	40 Poklahsar
KEGIATAN									
B.	Fasilitasi Pemasaran dan Permodalan								
SUB KEGIATAN									
a.	Forum Bisnis Antar Pelaku Pemasaran Hasil Perikanan	Terjalinnya Kemitraan Pemasaran, Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pemasaran Produk Perikanan yang telah dibangun oleh pemerintah melalui peningkatan peran serta para pelaku usaha pemasaran dan Fasilitasi Pelaku Usaha Pemasaran	Pelaksanaan kegiatan forum bisnis	1	1	1	1	1	1
b.	Pengembangan data dan informasi hasil perikanan (warta pasar ikan)	Tersedianya data base pemasaran hasil perikanan dimasing-masing kabupaten/kota dan tersedianya hasil analisa pemasaran untuk komoditas unggulan di masing-masing kabupaten/kota.		7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
c.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pemasaran dalam negeri	Meningkatnya Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana Hasil Perikanan	Jumlah Pelelangan Ikan, Pasar Ikan Tradisional yang dibina dan dikembangkan Agar dapat befungsi sesuai standar	2 pasar	4 pasar	6 pasar	8 pasar	10 pasar	12 pasar
d.	Lomba masak serba ikan dan pameran	Mempromosikan Masakan Khas berbahan dasar ikan dan Produk olahan Hasil Perikanan Prov.Kep.Babel ke Tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Promosi dan Kerjasama Pemasaran Hasil Perikanan Dalam Negeri Melalui Gemarikan	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi
e.	Kampanye GEMARIKAN Dan Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Baku Ikan (PMTAS)	Terselenggaranya Kampanye Gemarikan di seluruh Kabupaten/kota sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan	Jumlah Angka Konsumsi Ikan Kg/Kapita/Tahun	44 kg/kapita/tahun	49 kg/kapita/tahun	55 kg/kapita/tahun	60 kg/kapita/tahun	65 kg/kapita/tahun	67 kg/kapita/tahun
f.	Pemantauan Hasil Eksport	Tersedianya data kegiatan-kegiatan ekport hasil perikanan yang tidak tercatat untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan rekomendasi kebijakan.	Dokumen data eksport hasil perikanan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
g.	Pengadaan peralatan pemasaran hasil perikanan	Tersedianya sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan	Lokasi pengembangan pemasaran di Kab/Kota	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi	7 lokasi
KEGIATAN									
C.	Pengolahan dan Pembinaan Mutu Perikanan								
SUB KEGIATAN									
a.	Fasilitasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan	Meningkatnya volume produk olahan hasil perikanan yang bernilai tambah dengan kemasan dan mutu terjamin	1) Jumlah Sarana dan Prasaran Pengolahan Hasil Perikanan yang Sesuai dengan Target Produksi Pengolahan	7 Lokasi	8 Lokasi	9 Lokasi	10 Lokasi	11 Lokasi	12 Lokasi
			2) Jumlah unit pengolahan ikan yang memenuhi standar mutu hasil perikanan	7 UPI	9 UPI	11 UPI	13 UPI	15 UPI	17 UPI
b.	Fasilitasi Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi	Berkembangnya produk non konsumsi hasil perikanan yang berdaya saing	1) Jumlah UMKM produk perikanan non konsumsi yang dibina dan dikembangkan	7 lokasi	8 lokasi	9 lokasi	10 lokasi	11 lokasi	12 lokasi
			2) Lokasi Promosi dan Jaringan Pemasaran Ikan Hias	1 lokasi	2 lokasi	3 lokasi	4 lokasi	5 lokasi	6 lokasi

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
PROGRAM									
5.	Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Serta Sumber Daya Perikanan	Meningkatnya penataan dan pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan dan mensejahterakan masyarakat dan Bangka Belitung bebas IUU <i>fishing</i>							
KEGIATAN									
A.	Pengawasan Pengendalian Sumberdaya Ikan dan Ekosistem Laut								
SUB KEGIATAN									
a.	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumberdaya Kelautan;	1) Pembinaan usaha perikanan yang memenuhi ketentuan usaha dan mematuhi peraturan perundang-undangan diwilayah bagian barat	1) Tertibnya administrasi/dokumen disetiap kapal perusahaan di Bangka belitung	7 Dok	7 Dok	7 Dok	7 Dok	7 Dok	7 Dok
		2) Jumlah wilayah perairan yang bebas dari kegiatan illegal fishing dan merusak ekosistem perairan	2) Terkendalinya tindak pidana pelanggaran di perairan Bangka Belitung	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
		3) Jumlah wilayah perairan yang bebas dari kegiatan pencemaran dan yang merusak sumberdaya non hayati dan pemanfaatan jasa kelautannya	3) Terjaganya lingkungan ekosistem yang baik dari pencemaran perairan	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
b.	Pengembangan sarana dan prasarana pengawasan	1) Jumlah Pemenuhan sarana dan prasarana pengawasan yang memadai secara terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu	1) Terwujudnya kapal-kapal pengawasan dan petugas pengawasan yang professional	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit
		2) Perawatan dan Pemeliharaan kapal pengawas perikanan	2) Terpeliharanya kapal kapal pengawasan perikanan	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
		3) Peningkatan dana biaya operasional kapal pengawas perikanan	3) Terlaksananya operasional pengawasan di territorial perairan Bangka Belitung	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
c.	Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	1) Kelengkapan data dan analisis kasus tindak pidana kelautan dan perikanan yang akubtabel dan tepat waktu	1) Terkumpulnya data kasus kasus tindak pidana pelanggaran kelautan dan perikanan	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
		2) Penertiban jumlah pelaku usaha yang melanggar tindak pidana perikanan	2) Patuh pada peraturan perundang undangan usaha perikanan;	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
d.	Pembentukan kelompok pokmaswas;	Terbentuknya kelompok masyarakat pengawas	Teridentifikasinya pelanggaran tindak pidana di perairan Bangka Belitung	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
e.	Peningkatan kualitas SDM pengawasan	Meningkatnya SDM bidang pengawasan dalam penegakan hukum pelanggaran tindak pidana	Tercapainya petugas PPNS yang professional inosiatif berkualitas	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
f.	Dukungan manajemen dan administrasi dan dukungan tekhis lainnya Ditjen PSDKP	Terwujudnya perencanaan dan pelaporan program anggaran serta kerjasama secara terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu berdasarkan data yang terkini dan akurat	Tercapainya sasaran teknis dan dukungan administrasi kegiatan Ditjen PSDKP	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
KEGIATAN									
B.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir								
SUB KEGIATAN									
a.	Pelayanan usaha dan pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;	Jumlah kelompok usaha mikro di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yg <i>bankable</i>	1) Pengembangan sarana usaha Mikro LKM	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit
			2) Dana Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
			3) Tenaga Pendamping	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang
			4) Kelompok Usaha Mikro	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit
b.	Pembangunan Kedai Pesisir	Jumlah Kedai Pesisir	Pengembangan Kedai pesisir yang sudah ada dan membangun yang belum ada	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit
c.	Pembentukan Kelompok Masy. Pencinta Lingkungan Pesisir	Jumlah Kelompok Masy. Pencinta Lingkungan Pesisir	Terbentuknya Kelompok Masy.Pencinta Lingkungan Pesisir	7 Klmpk	7 Klmpk	7 Klmpk	7 Klmpk	7 Klmpk	7 Klmpk

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
d.	Penyusunan Database dan Informasi Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;	1) Tersedianya buku panduan teknis dalam proses penyusunan data	1) Membuat buku panduan teknis Pedoman Pengelolaan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KP3K)	80 buku	80 buku	80 buku	80 buku	80 buku	80 buku
		2) Meningkatnya kegiatan pengumpulan data dan informasi	2) Pengidentifikasi kebutuhan data dan informasi sumberdaya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
		3) Terbentuknya suatu jaringan sistem informasi dan manajemen database	3) Penyusunan database sumberdaya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
		4) Tersedianya SDM pengelola sistem informasi dan manajemen database	4) Meningkatkan kualitas SDM pengelola sistem informasi dan manajemen database	14 Orang	14 Orang	14 Orang	14 Orang	14 Orang	14 Orang
		5) Kemudahan pengaksesan data dan informasi sumberdaya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	5) Mengembangkan sistem informasi dan manajemen database wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
e.	Rehabilitasi Perumahan Nelayan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	Jumlah rumah layak huni yang direhabilitasi untuk para nelayan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	1) Pengidentifikasi rumah tidak layak huni para nelayan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
			2) Melakukan rehabilitasi rumah tidak layak huni untuk nelayan pesisir dan pulau-pulau kecil.	700 unit	700 unit	700 unit	700 unit	700 unit	700 unit
f.	Bimbingan Teknis PUMP/KUB Masyarakat Pesisir dan pulau-pulau kecil	Jumlah PUMP/KUB Masyarakat Pesisir dan pulau-pulau kecil yang terlatih	Meningkatkan SDM PUMP/KUB dalam pengelolaan usaha.	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
g.	Bantuan Alat Teknologi Tepat Guna bagi Industri Rumah Tangga Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.	Jumlah Industri Rumah Tangga Masyarakat Pesisir yang maju.	Peningkatan produktifitas dan mutu produk olahan hasil laut pada industry rumah tangga masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt	7 Pkt
KEGIATAN									
C.	Eksplorasi dan Eksploitasi Sumber Daya Laut								
SUB KEGIATAN									

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEP. BABEL									
a.	Pengelolaan & pengembangan Konservasi & Jenis	1) Kawasan servasi perairan tawar & payau yg di kelola secara berkelanjutan seluas 500.000 Ha	1) Kawasan Konservasi yg di lindungi & dilestarikan	50.000 ha	100.000 ha	100.000 ha	100.000 ha	150.000 ha	50.000 ha
		2) jumlah kawasan konservasi & jenis biota yg terancam punah	2) Jenis ikan yg di identifikasi,dimanfaatkan,dilindungi & di petakan secara akurat	1 Kab	1 Kab	1 Kab	1 Kab	1 Kab	1 Kab
		3) jumlah kawasan laut yg memiliki peta potensi & arahan pemanfaatan yg terintegrasi	3) Jumlah kawasan perairan laut yg di jadikan kawasan konservasi laut	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan	1 kawasan
b.	Pendayagunaan Pesisir dan lautan	1) Pelaporan akuntansi pelaksanaan anggaran dan pembukuan yang baik, benar, akurat serta tepat waktu	1) Dokumen pelaporan akuntansi yang baik, benar, akurat serta tepat waktu	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		2) Jumlah luasan kawasan Pesisir yg rusak pulih kembali melalui Transplantasi karang dan Terumbu karang buatan	2) Pulihnya perairan pesisir seluas 20.000 ha	2.000 ha	3.000 ha	5.000 ha	5.000 ha	5.000 ha	2.000 ha
		3) Kawasan lokasi BMKT terpetakan	3) Jumlah BMKT terpetakan di 12 lokasi	2 lok	2 lok	2 lok	2 lok	4 lok	2 lok
		4) Jumlah pulau yg teridentifikasi & terpetakan potensinya secara akurat	4) Jumlah pulau kecil yang teridentifikasi & terpetakan sebanyak 54 pulau	2 pulau	7 pulau	10 pulau	15 pulau	20 pulau	2 pulau